

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peta sebaran POI pendidikan pada Kecamatan Oebobo yang masih berada diluar buffer zone sesuai dengan perhitungan nilai indeks POI yang didapatkan yaitu: 88,7%. Dimana pada Kecamatan Oebobo dari 7 Kelurahan yang ada masih terdapat 4 kelurahan seperti: Kelurahan Liliba, Kelurahan Fatululi, Kelurahan Oebobo, dan Kelurahan Kayu Putih belum terlayani sepenuhnya angkutan umum sedang 3 kelurahan seperti: Kelurahan Oebufu, Kelurahan Tuak Daun Merah dan Kelurahan Oetete sudah terlayani sepenuhnya.
2. Kinerja angkutan umum yang didapatkan dari setiap kelurahan pada Kecamatan Oebobo sesuai dengan nilai indeks POI diperoleh 0,42%. Maka dari hasil perhitungan yang diperoleh sudah harus mulai dipikirkan kedepannya untuk melakukan pengembangan rute, memperluas rute dan penambahan halte atau pemberhentian angkutan umum di setiap kelurahan.

5.2 Saran

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yakni:

1. Perlu di lakukan review struktur berupa penyerbaran rute untuk beberapa kelurahan di karenakan tidak adanya pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan sehingga mengakibatkan jarak berjalan kaki dari tempat pelayanan angkutan umum ke fasilitas pendidikan lebih dari 400m.
2. Untuk peneliti terdahulu semoga menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenisnya di lokasi yang berbeda lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia. (2015). *Evaluasi Kinerja Pelayan Angkutan Kota Di Kota Palu (Studi Kasus: Trayek Mamboro-Manonda Line B2)*. Malang: Universitas Brawijaya.

Aqli Wafirul.(2010). *Analisis Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Bakthir Anang (2018).Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Malang. Jurnal Teknik

Dinas Perhubungan. (2022). Peta Rute Angkutan Umum. Kota Kupang : Dinas Perhubungan Kota Kupang

Fernandez Dionisius (2021). *Kajian Akseibilitas Pengguna Angkutan Umum Dalam Kota Dan Antar Kota Terminal Oebobo*: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Gao, S., Janowicz, K., dan Couclelis, H. 2017. *Extracting Urban Functional Regions from Points of Interest and Human Activities on Location-Based Social Networks*. *Transactions in GIS*, 21 (3): 446–467.

Hariyadi(2017). *Kajian Kinerja Pelayanan angkutan umum Bus Besar antar kota antar Provinsi Trayek Kota Medan-Kota Subulussalam (studi kasus)*.Sumatera Utara. (Skripsi). : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

I. Basuki and S. Malkhamah. (2009). "Pilihan Pelayanan Penumpang Angkutan Perkotaan Indonesia," *in Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil*, Jakarta,.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada Juni 2022.

Manu Frederika . (2016). *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kota Kupang. Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Republik Indonesia. 2002. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.

Putu Alit Shthayana. (2009). *Analisi Aksesibilitas Angkutan Umum Menuju Pusat Kotab di Denpasar Provinsi Bali*. Denpasar Bal : Universitas Udayana

Valentine Velie.(2020). *Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Ativitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Katholik Perayangan.

Warpani. (2000). Angkutan Umum Penumpang. Bandung : Penerbit ITB

Warpani. (2002). Peranan Angkutan Umum. Bandung : Penerbit ITB

Warpani. (2002), Tamin (2008). Permasalahan Angkutan Perkotaan. Bandung : Penerbit ITB

Wikipedia.(2022).TransportasiUmum,https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum , diakses pada juni 2022.